

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN OBJEK LANGSUNG  
SISWA KELAS VII.4 SMP NEGERI 15  
KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**



**Oleh:**

**GENNY TRIANA FITRI  
NPM. 1210013111011**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2016**

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN OBJEK LANGSUNG  
SISWA KELAS VII.4 SMP NEGERI 15 KECAMATAN  
KOTO TANGAH PADANG**

Genny Triana Fitri<sup>1)</sup>, Gusnetti<sup>2)</sup>, Dainur Putri<sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta

E-mail: [gennytrianafitri@gmail.com](mailto:gennytrianafitri@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi dengan objek langsung siswa kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tengah Padang yang meliputi kemampuan memilih kata (diksi) dan penggunaan majas (bahasa figuratif). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori diksi yang dikemukakan Wardoyo (2013) dan Wahyuni (2014). Selanjutnya teori majas (bahasa figuratif) yang dikemukakan Wardoyo (2013) dan Gani (2014). Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang dikemukakan oleh Moleong (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tengah Padang tergolong baik dalam memilih diksi dan menggunakan majas dalam menulis puisi dengan objek langsung. Hal ini dapat dilihat dari 36 data puisi yang ditulis siswa, siswa mampu melakukan pemilihan diksi yang baik serta penggunaan majas dalam menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tengah Padang sudah mampu menulis puisi dengan teknik objek langsung.

---

**Kata Kunci:** puisi, objek langsung, diksi, dan majas.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi dengan Objek Langsung Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Selama penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Dainur Putri, M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan penuh ketelitian dan kesabaran, telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bantuan dalam berbagai hal, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik penulis, serta staf yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas belajar, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Orang tua, adik-adik tercinta, dan pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga semua bantuan dan partisipasi yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan bernilai ibadah serta mendapat pahala di sisi Allah Swt. Penulis juga mengharapkan semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia.

Padang, Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Hakikat Menulis .....	7
2.1.2 Tujuan Menulis .....	9
2.1.3 Pengertian Puisi.....	11
2.1.4 Jenis Puisi.....	13
2.1.5 Unsur Pembentuk Puisi .....	15
2.1.5.1 Struktur Fisik Puisi.....	16
2.1.5.2 Struktur Batin Puisi.....	24
2.1.6 Langkah-langkah Menulis Puisi.....	27
2.1.7 Teknik Objek Langsung .....	29
2.2 Penelitian yang Relevan .....	32
2.3 Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Subjek dan Data Penelitian .....	35
3.3 Instrumen Penelitian.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36

3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.6 Teknik Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Deskripsi Data .....	40
4.2 Analisis Data .....	42
4.2.1 Analisis Diksi .....	42
4.2.2 Analisis Majas (Bahasa Figuratif).....	88
4.3 Pembahasan .....	124
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	126
5.2 Saran.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengelompokan Diksi dan Majas dalam Puisi yang Ditulis Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang .....	37
Tabel 2	Identifikasi Penggunaan Diksi dalam Puisi dengan Menggunakan Objek Langsung Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang .....	37
Tabel 3	Identifikasi Penggunaan Majas dalam Puisi dengan Menggunakan Objek Langsung Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang .....	38
Tabel 4	Kumpulan Data dari Aspek Diksi dan Majas dalam Puisi dengan Objek Langsung Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang .....	39
Tabel 5	Judul Puisi Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang .....	41
Tabel 6	Identifikasi Penggunaan Diksi dalam Puisi dengan Menggunakan Objek Langsung Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang .....	117
Tabel 7	Identifikasi Penggunaan Majas dalam Puisi dengan Menggunakan Objek Langsung Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang .....	120
Tabel 8	Kumpulan Data dari Aspek Diksi dan Majas dalam Puisi dengan Objek Langsung Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang .....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia telah diajarkan di setiap pendidikan, mulai dari SD hingga SMA, bahkan perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tiap tingkatan sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat bermanfaat, dengan bahasa orang dapat menjalin komunikasi, berinteraksi, bertukar pikiran, dan meningkatkan kemampuan intelektual seseorang.

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah melatih empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat. Penguasaan keempat keterampilan yang diajarkan tersebut merupakan keterampilan dasar. Keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang terakhir dikuasai setelah pengajaran menyimak, berbicara, dan membaca.

Menurut Semi (2007: 2-3), orang tidak mungkin menjadi penulis yang baik apabila sebelumnya tidak memiliki kemampuan menyimak dan membaca yang baik. Kegiatan menulis sama sekali tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan menyimak dan membaca. Kenapa demikian? Karena, isi tulisan yang terdiri dari informasi, emosi, dan pikiran merupakan produk atau akibat dari menyimak dan membaca. Jadi, kegiatan serta kemampuan menyimak dan membaca merupakan modal dasar dalam kegiatan menulis.

Lebih lanjut, Tarigan (2008: 22) menjelaskan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Dalam kegiatan menulis seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan pikiran. Salah satu keterampilan menulis, yaitu mengungkapkan perasaan seseorang ialah kegiatan menulis puisi.

Pradopo (dalam Wardoyo, 2013: 19) mengemukakan, puisi adalah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindera dalam suasana yang berirama. Selanjutnya, Gani (2014: 13) menjelaskan puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam susunan kata-kata dalam bentuk bait-bait berirama dan memiliki makna yang dalam. Oleh sebab itu, pemilihan kata dan penyusunan puisi harus diseleksi dengan cermat dan sistematis agar dapat menarik minat pembaca terutama dalam menulis karya sastra puisi yang bersifat imajinatif.

Pembelajaran menulis puisi dipelajari pada kelas VII SMP Semester 2 yang tercantum dalam kurikulum SMP. Standar Kompetensi mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Kompetensi Dasarnya yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Pada tanggal 4 Januari 2016, penulis melaksanakan praktik lapangan di SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tengah Padang. Penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, yaitu Ibu Dra. Dermawati selaku guru pamong. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa kelas VII SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tengah Padang yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Beberapa hal yang merupakan masalah bagi siswa, (1) siswa kesulitan memilih kata atau diksi (makna denotasi dan konotasi) yang tepat dan (2) siswa kesulitan memilih majas (bahasa figuratif) yang tepat. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi, masih banyaknya nilai menulis puisi siswa di bawah KKM yang ditetapkan di sekolah, yaitu 80.

Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi masih rendah. Dalam pembelajaran menulis puisi, guru masih menggunakan metode ceramah. Proses pembelajaran menulis puisi tersebut kurang mencapai hasil yang maksimal, karena siswa hanya melaksanakan tugas dari guru sehingga siswa kurang kreatif dan ekspresinya terbatas. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dipilih dan kesesuaian metode pembelajaran yang nantinya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kepandaian dalam pemilihan metode merupakan salah satu strategi yang harus diperhatikan oleh guru. Sesuai atau tidaknya metode yang digunakan akan terlihat pada saat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran menulis puisi, siswa perlu diajak ke luar kelas untuk melihat objek.

Pengamatan objek langsung merupakan suatu cara mengajar dengan mengajak siswa ke suatu tempat yang dekat dengan dirinya seperti bunga, pohon, langit, maupun alam sekitarnya.

Berdasarkan paparan masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan objek yang dilihatnya secara langsung dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai objek dalam membuat puisi. Peneliti berasumsi dengan cara mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar sebagai media dan objek dalam menulis puisi, membuat siswa lebih aktif, kreatif, mencari inspirasi, dan mudah dalam memilih diksi ataupun majas dalam penulisan. Jadi, siswa dapat mengaplikasikannya ke dalam bentuk tulisan berupa kata-kata dalam menulis puisi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian, dengan judul “Kemampuan Menulis Puisi dengan Objek Langsung Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang”.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang dalam menulis puisi dengan objek langsung, dilihat dari penggunaan diksi dan majas (bahasa figuratif).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang dalam menulis puisi yang dilihat dari diksi melalui objek langsung yang diamati?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang dalam menulis puisi dilihat dari majas (bahasa figuratif) melalui objek langsung yang diamati?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan:

1. Kemampuan menulis puisi berdasarkan objek langsung yang dilihat dari aspek diksi siswa kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang.
2. Kemampuan menulis puisi berdasarkan objek langsung yang dilihat dari aspek penggunaan majas (bahasa figuratif) siswa kelas VII.4 SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang, semoga dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Guru bahasa Indonesia SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tangah Padang, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dalam rangka

penyempurnaan kegiatan proses belajar mengajar, terutama penyempurnaan pembelajaran menulis puisi berdasarkan objek langsung.

3. Sekolah SMP Negeri 15 Kecamatan Koto Tengah Padang, dengan penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan atau perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis puisi.
4. Peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan atau sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.